BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Sebelum membuat sistem informasi penjualan barang pada Oracle Distro Sukabumi, terlebih dahulu penulis melakukan berbagai analisis, baik analisis terhadap perusahaan itu sendiri maupun terhadap prosedur sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang dilakukan adalah penelitian di Oracle Distro Sukabumi, di mana objek yang di teliti adalah mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan job description / pembagian tugas.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah terbentuknya Oracle Distro Sukabumi barawal dari keinginan 2 orang anak muda yang peduli terhadap *fashion.* Tepat pada tanggal 15 Januari 208 Distro Oracle di dirikan, bertempat di Jl.Siliwangi No.40 Sukabumi. Kata Distro itu sendiri dalam bahasa Inggris kepanjangan dari *Distribution Store,* yang artinya toko tempat pendistribusian barang. Distro ini lebih mengacu pada penjualan pakaian dan aksesoris. Karena itu Distro Oracle menjual segala jenis pakaian dan aksesoris anak muda.

Mulanya Distro Oracle menggunakkan sistem penjualan Beli-Putus, yaitu sistem penjualan dimana Distro Oracle mendapatkan potongan harga dari para supplier. Kebanyakan supplier Distro Oracle berasal dari kota Bandung hampir sekitar 60%, sisanya berasal dari kota-kota yang lain.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari *Oracle Distro* adalah “sebagai bentuk kreatif dalam membaca peluang usaha dan belajar menjadi *enterpreneur* idealis memajukan komunitas.

Adapun misi dari Distro Oracle adalah :

1 Menjadikan Distro Oracle sebagai media untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan karyawan.

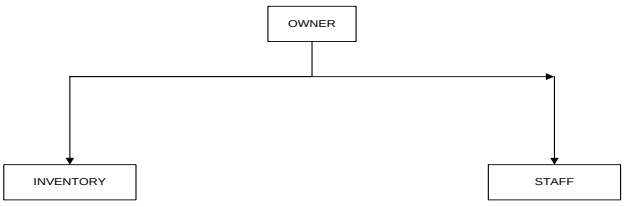
2 Menjadikan usaha ini sebagai pendorong kegiatan ekonomi.

3 Mengembangkan *fashion* anak muda Sukabumi yang saat ini menyenangi *style*.

3.1.3 Struktur Organisasi dan Fungsi

Sturuktur organisasi perusahaan memberikan arti yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri. Karena didalam struktur organisasi mencerminkan adanya garis tugas, wewenang, dan tanggung jawab atau *Job Description* seluruh bagian yang terlibat didalamnya untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan.

Didalam tubuh organisasi Distro Oracle terdapat berbagai macam kegiatan yang didukung oleh fungsi-fungsi yang terlibat dan terkait didalamnya serta terdapat struktur organisasi yang berfungsi untuk memisahkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian sehingga seluruh fungsi yang ada pada perusahaan memperoleh kejelasan mengenai hal tersebut.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Distro Oracle

1.1.4 Deskrifsi Tugas

Berikut ini diuraikan mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang ada dan memiliki peran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan didalam mencapai tujuan.

1. *Owner*

   Memberikan kepercayaan penuh kepada *manager*.

2. *Customer Care*

   a. Memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen

   b. Harus menciptakan kenyamanan

   c. Memberi laporan kepada *Manager*

3. *Inventory*

   a. Mengecek barang yang masuk dan keluar

   b. Merapikan area di sekitar gudang

   c. Memberi laporan kepada *Manager*

4. *Staff*

   a. Memasukkan data keluar dan masuk setiap penjualan

   b. Memberikan laporan penjualan kepada *supplier* setiap bulannya

   c. Memberi laporan kepada *Manager*

3.2 METODE PENELITIAN

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan

observasi di tempat lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

3.2.2 Jenis dan Metode pengumpulan Data

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer ini meliputi wawancara dan observasi dalam mendapatkan data-data objek penelitian.

1. Wawancara (interview)

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab kepada pemilik Oracle Distro Sukabumi guna untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

2. Observasi

   Yaitu dengan mengadakan peninjauan langsung ke Oracle Distro Sukabumi untuk melakukan pengamatan dan mengetahui kendala apa yang dihadapi dan untuk mengetahui cara menyelesaikan kendala tersebut.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data Sekunder diambil dari referensi buku, dan media elektronik seperti internet. Dan dokumen-dokumen milik instansi yang bersangkutan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Untuk metode pendekatan sistem ini digunakan analisis dan perancangan terstruktur dimana proses penyiapan spesifikasi yang terinci untuk mengembangkan sistem baru, langkah permulaan perancangan sistem adalah

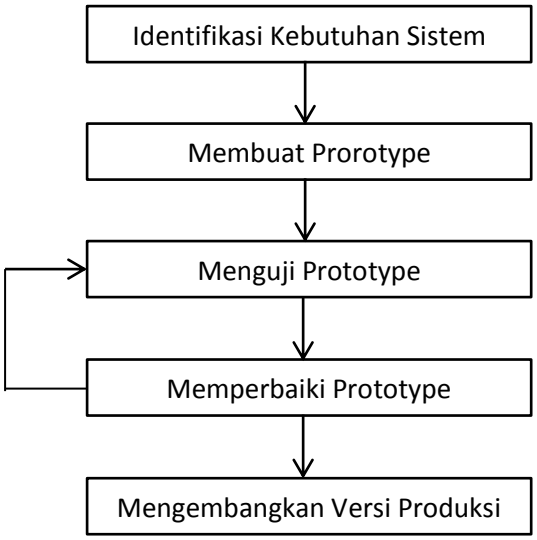
rencana pengembangan disiapkan selama sintesa sistem sebagaimana dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen. Tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana pengembangan agar sistem baru dapat diimplementasikan secara maksimal dan memuaskan.

Tujuan dari perancangan sistem secara global adalah membentuk kerngka sistem pengolahan data dengan bantuan computer, untuk mewujudkannya dilakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan persyaratan dan pembatasan sistem yang dirancang.
2. Menentukan pola rancangan aliran informasi.
3. Menetukan rancangan sistem pengolahan data dan basis data

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode dibawah ini adalah tahapan pendekatan prototype yang di tunjukan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2. *Prototyping* paradigm

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap dan prototype juga membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan mudah.

Dimana tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi kebutuhan sistem

   pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (users) dan pengembang sistem bertemu. User menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

1. Membuat protptype

   setelah menganalisa sistem yang akan di kembangkan serta kebutuhan-kebutuhan sistem sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat prototype.

3. Menguji protptype

   Users melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan users memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Memperbaiki prototype

   Di sini pembangun sistem melakukan perbaikan/penambahan pada program yang di bangun, jika dad kesalahan yang terjadi pada sistem.

5. Mengembangankan versi produksi

   pada tahap ini pembangun sistem menyelesaikan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

1.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Flow Map

   Flow map adalah diagram yang menunjukan aliran data yang berupa formulir, ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau yang beredar dalam suatu sistem. Notasi yang digunakan di dalanm flowmap merupakan penghubung notasi flowmap chart sistem dengan notasi flow chart program.

2. Diagram Kontek

   Diagram konteks adalah suatu alat atau metoda penggambaran suatu sistem informasi secara global, baik sistem informasi yang berbasis komputer atau tidak berbasis komputer.

3. Data Flow Diagram

   Data flow diagram yaitu Diagram yang menggunakan notasi symbol untuk menggambarkan arus data system.

4. Kamus Data

   Kamus data (data *dictionary)* adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi yang mengalir pada sistem dengan lengkap dari suatu sistem informasi. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir pada data flow diagram(DFD).

5. Perancangan Basis Data

   Perancangan basis data adalah menciptakan atau merancang kumpulan data yang terhubung dan tersimpan secara bersama-sama. Dalam perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, ERD, Struktur file, Tabel relasi.

   a. Normalisasi

      "Normalisasi adalah proses untuk mengubah suatu table yang memiliki masalah tertentu kedalam dua buah table atu lebih yang tak lagi memiliki masalah tersebut."

   b. Tabel Relasi

      Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian software adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari kesalahan yang mungkin terjadi pada sistem. Pengujian atau testing software sangat penting untuk dilakukan, pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas software sebelum software di implementasikan.

Pendekatan yang dilakukan dalam pengujian software ini yaitu menggunakan pendekatan black-box testing. Pendekatan ini melakukan pengujian terhadap fungsi operasional software.